BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa di kelas I, II, dan III berada pada rentang usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I, II, dan III yang terpisah untuk setiap mata pelajaran, akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik. Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak kelas awal sekolah dasar. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.

Kenyataannya, dalam proses pembelajaran yang ada saat ini, sebagian besar sekolah masih belum menerapkan pembelajaran tematik untuk siswa kelas I, II, dan III. Masalah yang berkembang dilapangan adalah, masih terjadi selisih pendapat para guru tentang pengertian, maksud dan tujuan pembelajaran tematik, dan masih terjadi kebingungan dan merasa repot untuk menerapkan

pembelajaran tematik. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung. Pembelajaran di kelas II masih menyajikan mata pelajaran terpisah sehingga siswa kurang mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal. Pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung secara umum mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah dengan menggunakan metode ceramah. Selain itu, dalam penyampaian pembelajaran matematika juga masih terpisah-pisah dengan mata pelajaran yang lain. Sehingga, pemahaman siswa tentang pembelajaran matematika menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan suatu tindakan pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran secara holistik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik diajarkan pada SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional. Pembelajaran tematik lebih mengutamakan pengalaman belajar siswa, yakni melalui belajar yang menyenangkan tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran tematik dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa kelas II di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan konsep matematika melalui penerapan model pembelajaran tematik pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung adalah:

1. Bagi Siswa

   Meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa kelas II semester genap di SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung.

2. Bagi Guru

   Memberikan pengalaman tentang pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran tematik.

3. Bagi Peneliti

   Sebagai bahan masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan penerapan model pembelajaran tematik pada siswa kelas II SD Negeri 01 Way Lunik Bandar Lampung.